

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan :

1. Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *inquiry training* berbasis kearifan lokal Batak Toba terhadap kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) siswa pada materi gelombang bunyi di kelas XI MIA MAN 1 Medan. Perhitungan uji hipotesis diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $9,472 > 1,668$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Kemampuan *High Order Thinking Skill* siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbasis kearifan lokal Batak Toba mengalami peningkatan, untuk soal kreatif naik 8,81%, pada soal kritis naik 36,23%, pada soal *problem solving* naik 14,35% dan untuk soal membuat keputusan naik 0,91%. Untuk rata-rata nilai pretes 17,63 setelah diberikan perlakuan model *inquiry training* berbasis kearifan lokal Batak Toba rata-rata nilai postes siswa menjadi 77,74.
3. Kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mengalami peningkatan, pada soal kreatif naik 5,49%, soal kritis naik 22,75%, soal *problem solving* naik 4,93% dan soal membuat keputusan naik 1,50%. Rata-rata nilai pretes sebesar 19,20 setelah diberikan perlakuan model konvensional rata-rata nilai postes siswa sebesar 54,06.

#### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan hal berikut: Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *inquiry training* berbasis kearifan lokal Batak Toba terhadap kemampuan *High Order Thinking skill* agar mempersiapkan media phet untuk menunjang penelitian karena untuk melihat taraf pencapaian *High Order Thinking skill* membutuhkan pemahaman langsung yang lebih detail yang bisa membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.